

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program *unconditional cash transfer* yakni Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) yang ditujukan kepada rumah tangga miskin di Indonesia. Dampak yang dilihat adalah besaran konsumsi jenis makanan dan nonmakanan rumah tangga miskin per bulan. Penelitian ini menggunakan *propensity score matching* untuk mengatasi permasalahan *selection biased* pada karakteristik yang tidak dapat diobservasi. Sumber utama data mikro yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *Indonesian Family Life Survey 5 (IFLS-5)* tahun 2014 dengan tingkat observasi level rumah tangga (*household*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BLSM di Indonesia secara umum belum memberikan dampak/pengaruh terhadap konsumsi makanan dan nonmakanan, namun ternyata pemberian intervensi/*treatment* program BLSM mampu meningkatkan konsumsi beras. Hal ini mengindikasikan bahwa dana program BLSM hanya mampu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi utama rumah tangga miskin, yakni beras.

Kata Kunci: Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM), *propensity score matching*, konsumsi beras

Abstract

This study aims to analyze the impact of the unconditional cash transfer program, namely Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) aimed at poor households in Indonesia. The impact seen is the amount of food consumption and non-food consumption of poor households per month. This study uses propensity score matching to address selection biased problems on characteristics that cannot be observed. The main source of microdata used in this study is secondary data on Indonesian Family Life Survey 5 (IFLS-5) in 2014 with a household level observation level. The results showed that BLSM in Indonesia, in general, had not yet had an impact/influence on food and non-food consumption, but in fact, the BLSM intervention/treatment program was able to increase rice consumption. This indicates that BLSM program funds can only be used to meet the main consumption needs of poor households, namely rice.

Keywords: Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM), *propensity score matching*, rice consumption